ABSTRAK

Evaluasi Kinerja Alat Bor *Furukawa Rock Drill PCR 200* dalam Penyediaan Lubang Ledak untuk Mencapai Target Produksi 15.000 Bcm per Bulan pada Penambangan Batu Gamping Site Puncak Jaya, CV. Tekad Jaya Nagari Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten 50 Kota

Oleh: **Bayu Iklim Juareztu**

CV. Tekad Jaya adalah merupakan salah satu Badan Usaha dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang bergerak dibidang pertambangan, khususunya pertambangan batu gamping dan telah berinvestasi di Kabupaten Lima Puluh Kota sejak tanggal 3 November 2016. Tahapan perizinan pertambangan yang dimiliki oleh CV. Tekad Jaya adalah Izin Usaha Pertambanga (IUP) Operasi Produksi untuk bahan galian untuk batu gamping pada areal lahan seluas 6,5 hektar yang berlokasi di jorong bulakan, Nagari Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian terapan. Pada penelitian ini dilakukan analisis teori, pengumpulan data, dan dianalisis dengan menggunakan rumus berdasarkan kajian teori. Penelitian terapan yaitu penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah dengan suatu tujuan praktis. Penelitian terapan berkepentingan dengan penemuan-penemuan yang berkenaan dengan aplikasi dan suatu konsep-konsep teoritis tertentu.

Target produksi pemboran dan pembongkaran material batu gamping di CV.Tekad Jaya pada bulan Maret 2021 adalah 15.000 m^3. Sedangkan pada bulan Maret 2021 produksi pemboran batu gamping hanya mencapai 9.515,9 m^3. Dari hasil perhitungan dan pengolahan data, didapatkan bahwa hasil performa pemboran material belum memenuhi target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena terbatasanya lahan pemboran yang ada di lokasi CV.Tekad Jaya Untuk mencapai target produksi 15.000 Bcm per bulan. Kendala lainnya terhambat target produksi adalah banyaknya waktu *standby* alat bor untuk melakukan kegiatan pemboran dikarenakan keterlambatan *mucking* material oleh *excavator* yang telah terberai akibat proses peledakan. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan analisis terhadap geometri pemboran sebab geometri pemboran yang ditetapkan masih belum bisa untuk mencapai target produksi. Apabila *burden*, spasi, dan kedalaman lubang ledak diperbesar, kemungkinan besar target produksi bisa tercapai.

Kata Kunci : **Geometri Pemboran, Kinerja Alat Bor**